

Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan Bersama Petani Jeruk Desa Ngembal, Kabupaten Pasuruan Panen Raya

Kamis, 2 Juli 2020

Petani jeruk di Desa Ngembal, Kabupaten Pasuruan, sedang memasuki masa panen raya. Jeruk keprok mereka yang terkenal segar dan manis laris di pasaran, bahkan pembeli datang langsung ke kebun untuk mengambil buah dengan harga yang disepakati. Salah satu petani, Supardi, menjelaskan bahwa pembeli umumnya adalah pedagang buah dari pasar tradisional maupun modern di Malang, Surabaya, Probolinggo, dan sekitarnya.

Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Lulis Irsyad Yusuf, memanfaatkan kesempatan ini untuk mempromosikan jeruk sebagai salah satu buah andalan daerah. Menurut Lulis, jeruk kaya akan vitamin C yang sangat penting untuk menjaga kekebalan tubuh, terutama di tengah pandemi Covid-19. Potensi jeruk di Desa Ngembal sudah ada sejak tahun 1980-an, tetapi sempat terhambat oleh serangan hama. Sejak tahun 2000, usaha jeruk kembali berkembang dan menjadi potensi penghasil buah di Kabupaten Pasuruan.

Lulis berharap agar potensi jeruk di Desa Ngembal dapat dioptimalkan dengan bantuan dari balai penelitian jeruk dan buah subtropika untuk pengembangan dan pemeliharaan tanaman. Kepala Loka Penelitian Jeruk dan Buah Sub Tropika Kementrian Pertanian RI, Harwanto, sependapat bahwa Kabupaten Pasuruan, khususnya Kecamatan Tutur, sangat cocok untuk pengembangan jeruk dan buah subtropika.

Kualitas jeruk dari Desa Ngembal sudah diakui dan menembus pasar supermarket. Hal ini menunjukkan potensi besar yang dimiliki Kabupaten Pasuruan dalam menghasilkan buah jeruk berkualitas tinggi. Ke depannya, perlu dilakukan upaya untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas jeruk di Desa Ngembal agar dapat menjadi sentra penghasil jeruk yang lebih besar dan dikenal luas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

